



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

Kudus, 1 Agustus 2018

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2018**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

P ISSN 2581 - 2270

E ISSN 2614 - 6401

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes

Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S

Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes

Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng

Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc

Susan Primadevi, S.Si, M.Sc

Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus

Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus

Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657

Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Pengunaan Kombinasi Fotokatalis TiO ₂ dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam (<i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i> l.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Catarak Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya (<i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles (<i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarokah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	320

**UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN SRIKAYA
(*Annona squamosa*L.) TERHADAP PENURUNAN KADAR
GLUKOSA DARAH PADA MENCIT YANG
DIINDUKSI FRUKTOSA**

Kiki Yuni Rahmawati ¹, Ricka Islamiyati ²
¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus
kikiyuni4@gmail.com, islamiyatirika@gmail.com

ABSTRACT

*Diabetes mellitus is a chronic disease that occurs when the pancreas is no longer able to make insulin, or when the body can not properly utilize the insulin produced. Antidiabetes research that has been done there are some plants that can lower blood sugar levels, one of which is srikaya plant. The plant is known to contain flavonoid compounds. This was an experimental study using a glucose tolerance method. The test animal used was male mice (*Mus Musculus*) type of swiss mice. This study used 20 mice and divided into 5 groups: positive control group, negative control, ethanol extract dose group of srikaya leaves 200 mg / KgBB, 300mg / KgBB, 400mg / KgBB, respectively. The data were obtained from measurements of glucose blood content of the mice, 30 minutes after fructose solution, and at 30, 60, 90 and 120 minutes after administration of the extract. The data were then analyzed statistically with SPSS application using One Way Anova method. The results showed that ethanol extract of srikaya leaves dose 200 mg / KgBB, dose 300 mg / KgBB and dose 400 mg / KgBB able to decrease blood glucose level. The effective dose of ethanol extract of srikaya leaves as antidiabetes is dose 400 mg / KgBB*

Keywords : Srikaya Leaf, Blood Sugar Level, Fructose, Swiss Mice

INTISARI

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang terjadi saat pankreas tidak lagi mampu membuat insulin, atau bila tubuh tidak dapat memanfaatkan insulin dengan baik yang dihasilkan. Penelitian antidiabetes yang telah dilakukan terdapat beberapa tanaman yang dapat menurunkan kadar gula darah, salah satunya adalah tanaman srikaya. Tanaman tersebut diketahui memiliki kandungan senyawa flavonoid. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan dengan metode toleransi glukosa. Hewan uji yang digunakan adalah mencit jantan (*Mus Musculus*) jenis mencit swiss. Penelitian ini menggunakan 20 ekor mencit dan dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol positif, kontrol negatif, kelompok dosis ekstrak etanol daun srikaya masing-masing 200 mg/KgBB, 300 mg/KgBB, 400 mg/KgBB. Data diperoleh dari pengukuran kadar glukosa darah mencit yang dipuaskan, 30 menit setelah diberikan larutan fruktosa, dan pada menit ke 30, 60, 90 dan 120 setelah pemberian ekstrak. Data kemudian dianalisis secara statistik dengan aplikasi SPSS menggunakan metode *One Way Anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun srikaya dosis 200 mg/KgBB, dosis 300 mg/KgBB dan dosis 400 mg/KgBB mampu menurunkan kadar glukosa darah. Dosis efektif ekstrak etanol daun srikaya sebagai antidiabetes yaitu dosis 400 mg/KgBB

Kata Kunci : Daun Srikaya, Kadar Gula Darah, Fruktosa, Mencit Swiss

LATAR BELAKANG

Diabetes mellitus adalah penyakit kronis yang terjadi saat pankreas tidak lagi mampu membuat insulin atau penyakit yang timbul ketika tubuh tidak dapat memanfaatkan insulin dengan baik yang dihasilkan (IDF, 2011). Diabetes mellitus (DM) dikenal sebagai penyakit yang akan memberikan dampak terhadap kualitas sumber daya manusia dan peningkatan biaya kesehatan yang cukup besar. Diabetes Mellitus tidak dapat disembuhkan, tetapi komplikasi DM dapat diperkecil (Gustina, 2012).

Penyandang diabetes sebagian besar adalah kelompok DM tipe 2. Diabetes Mellitus Tipe 2 adalah penyakit gangguan metabolik yang ditandai oleh kenaikan gula darah akibat penurunan sekresi insulin oleh sel beta pankreas dan atau gangguan fungsi insulin. Penelitian antidiabetes yang telah dilakukan terdapat beberapa tanaman yang dapat menurunkan kadar gula darah, salah satunya adalah tanaman srikaya. Tanaman srikaya merupakan salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai penurun kadar glukosa darah. Bagian tanaman tersebut yang dimanfaatkan adalah pada daunnya. Daun srikaya memiliki kandungan senyawa flavonoid. Senyawa tersebut memiliki aktivitas sebagai agen hipoglikemik atau penurun kadar glukosa darah. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian daun tanaman srikaya terhadap penurunan kadar glukosa darah pada mencit yang diinduksi dengan fruktosa (Kusmardiyani, dkk, 2012).

METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah beaker glass, kertas saring, corong gelas, sendok, timbangan listrik, oven, water bath, timbangan hewan, labu takar, batang pengaduk, cawan porselen, sonde, stik gula darah, alat ukur gula darah *Easy Touch*, gunting, kandang hewan, sarung tangan, tempat air minum hewan. Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah daun srikaya, etanol 96%, CMC Na 1%, metformin, fruktosa, aquadest.

Metode

1. Determinasi Tanaman

Determinasi tanaman dilakukan di Laboratorium Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro untuk memastikan kebenaran tanaman yang digunakan. Bagian tanaman yang digunakan pada penelitian ini adalah daun srikaya.

2. Pembuatan Simplisia

Bahan dicuci bersih dengan air mengalir, kemudian dirajang dan diangin-anginkan. Setelah bahan kering kemudian dibuat serbuk dengan cara dihauskan menggunakan blender.

3. Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Srikaya

Sebanyak 100 gram serbuk simplisia daun srikaya diekstraksi secara maserasi menggunakan pelarut etanol 96% dengan perbandingan 1:10. Maserasi dilakukan selama 4 hari, lalu disaring. Dilakukan remaserasi sebanyak 2 kali. Filtrat yang didapat kemudian dipekatkan menggunakan oven pada suhu 40°C.

4. Prosedur Pengukuran Kadar Glukosa Darah

Mencit diadaptasikan selama kurang lebih 1 minggu dan ditimbang berat badannya kemudian dikelompokkan menjadi 5 kelompok. Sebelum perlakuan mencit dipuasakan selama 16 jam. Setelah dipuasakan kemudian mencit diberikan fruktosa secara oral. Kadar glukosa darah mencit diukur dengan cara pengambilan darah melalui ekor mencit dengan pengguntingan, pengukuran dengan alat glukometer. Mencit yang telah hiperglikemik kemudian diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok, sebagai berikut :

- a) Kelompok I : Kontrol positif (Metformin).
- b) Kelompok II : Kontrol negatif (CMC 1%).
- c) Kelompok III : Kelompok Dosis Ekstrak Etanol Daun Srikaya 200mg/KgBB.
- d) Kelompok IV : Kelompok Dosis Ekstrak Etanol Daun Srikaya 300mg/KgBB.
- e) Kelompok V : Kelompok Dosis Ekstrak Etanol Daun Srikaya 400mg/KgBB.

Pengukuran kadar glukosa darah mencit pada masing-masing kelompok diukur dengan interval 0,5 jam dari menit ke 30 sampai menit ke 120 dengan menggunakan alat glukometer.

5. Analisis Data

Data penelitian yang didapat bersifat kuantitatif. Data penelitian berupa kadar glukosa darah mencit yaitu pada pengukuran kadar glukosa darah puasa, kadar glukosa darah setelah pemberian fruktosa, dan kadar glukosa darah pada saat perlakuan. Data yang diperoleh kemudian diinput pada aplikasi *SPSS 19*. Uji pertama yang dilakukan adalah menguji sebaran data yaitu dengan uji normalitas data. Setelah uji tersebut dilanjutkan pada uji selanjutnya yaitu *One Way Anova* untuk mengetahui homogenitas data dan mengetahui perbedaan pada kelompok perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Determinasi Tanaman

Determinasi tanaman yang dilakukan di Laboratorium Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro menunjukkan bahwa bagian tanaman (daun srikaya) yang digunakan dalam penelitian ini benar adalah daun srikaya (*Annona squamosa* L.).

2. Pembuatan Ekstrak Daun Srikaya

Pembuatan ekstrak etanol daun srikaya dilakukan secara maserasi. Serbuk simplisia yang digunakan sebanyak 100 gram dengan pelarut etanol 96%. Hasil ekstrak kental yang didapat sebanyak 35,17 gram.

3. Penurunan Kadar Glukosa Darah (KGD)

Pengujian ekstrak etanol daun srikaya terhadap penurunan KGD mencit dengan metode toleransi glukosa. Mencit yang telah diadaptasi kemudian di bagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 4 ekor. Kelompok kontrol positif diberikan metformin, kelompok kontrol negatif diberikan larutan CMC 1%, kelompok variasi dosis terdiri dari 3

kelompok. Kelompok variasi dosis ekstrak daun srikaya yaitu dosis 200 mg/KgBB, 300 mg/KgBB, 400 mg/KgBB (Kolesi dan Ros Sumarny, 2010). Masing-masing perlakuan diberikan secara oral, menggunakan spuit 1ml.

Pada penelitian ini digunakan obat metformin sebagai pembanding karena metformin merupakan antidiabetes golongan biguanida dengan mekanisme aksi utama meningkatkan sensitifitas reseptor insulin pada pasien DM tipe 2, sehingga mampu meningkatkan penyerapan glukosa ke dalam sel (Anas dkk., 2010). Hasil pengukuran KGD perlakuan mencit dapat dilihat pada tabel 1 dan grafik penurunan KGD mencit dapat dilihat pada gambar 1.

Tabel 1
Rata - Rata Kadar Glukosa Darah Mencit Setelah Pemberian Perlakuan

Kelompok Perlakuan	Kadar Glukosa Darah Mencit (mg/KgBB)			
	Menit ke 30	Menit ke 60	Menit ke 90	Menit ke 120
I	119,25	109,75	99	86,25
II	144,75	161,25	128,75	127,25
III	130,5	119,5	113,25	98,5
IV	107,25	95,5	91,25	89,25
V	92,25	87,75	85,75	81

Keterangan :

Kelompok I : Kontrol positif.

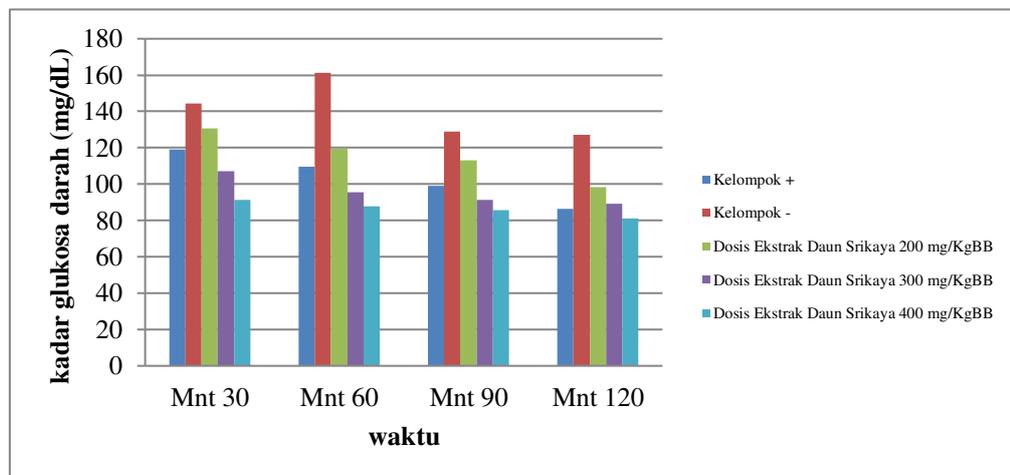
Kelompok II : Kontrol negatif.

Kelompok III : Kelompok Dosis Ekstrak Etanol Daun Srikaya 200mg/KgBB.

Kelompok IV : Kelompok Dosis Ekstrak Etanol Daun Srikaya 300mg/KgBB.

Kelompok V : Kelompok Dosis Ekstrak Etanol Daun Srikaya 400mg/KgBB.

Data rata-rata KGD yang diperoleh pada semua kelompok perlakuan kemudian diuji secara statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *One Way Anova*. Berdasarkan hasil analisis dari kelima kelompok perlakuan tidak terdapat perbedaan atau mempunyai varian yang sama ($\text{sig.} > 0,05$).



Gambar 1
Grafik Penurunan Kadar Glukosa Darah

Berdasarkan gambar 1 grafik penurunan KGD dapat dilihat bahwa setiap kelompok perlakuan mengalami penurunan KGD. Kelompok perlakuan positif yang diberikan metformin dan kelompok perlakuan dosis ekstrak etanol daun srikaya 200 mg/KgBB, 300 mg/KgBB, 400 mg/KgBB tidak menunjukkan adanya perbedaan karena tiap kelompok dapat menurunkan KGD pada menit ke 30 sampai menit ke 120. Adapun penurunan yang terjadi pada kelompok negatif yang diberikan suspensi CMC Na 1%. Hal ini terjadi karena kemungkinan mencit mengalami stress pada saat pengambilan darah (Saleh dan Tika Purwitasari, 2012).

Penelitian Kusmardiyani,dkk menunjukkan bahwa daun srikaya mengandung senyawa golongan flavonoid, tanin dan steroid/triterpenoid. Penelitian yang dilakukan oleh Kolesi dan Ros Sumarny menunjukkan bahwa daun srikaya dapat menurunkan kadar glukosa darah. Hal ini dikarenakan daun srikaya mengandung metabolit sekunder seperti flavonoid, yang diduga berperan dalam menurunkan kadar glukosa darah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji antidiabetes pada ekstrak etanol daun srikaya (*Annona squamosa*) dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ekstrak etanol daun srikaya (*Annona squamosa*) memiliki aktivitas antidiabetes.
2. Dosis ekstrak etanol daun srikaya (*Annona squamosa*) yang efektif dapat digunakan sebagai antidiabetes yaitu dosis 400 mg/KgBB.
3. Terdapat perbedaan antar kelompok perlakuan dalam menurunkan kadar glukosa darah yaitu pada kelompok positif dan negatif, kelompok negatif dan kelompok perlakuan dosis 300 mg/KgBB, kelompok negatif dan kelompok perlakuan dosis 400 mg/KgBB, kelompok perlakuan dosis 200 mg/KgBB dan kelompok perlakuan dosis 400 mg/KgBB.

Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yaitu :

1. Perlu dilakukan skrining fitokimia pada daun srikaya untuk mengetahui kandungan senyawa flavonoid yang diduga dapat digunakan sebagai antidiabetes.
2. Pada penelitian lebih lanjut perlu dilakukan pengecekan terhadap hewan uji apakah sudah mengalami resistensi insulin atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Yance dkk. (2010). *Potensi Hipoglikemik Ekstrak Etanolik Daun Srikaya*. Semarang : Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Gustina, Nyi Mas Rosmeini Anica. (2012). *Aktivitas Ekstrak, Fraksi Pelarut, dan Senyawa Flavonoid Daun Sukun (Artocarpus atilis) Terhadap Enzim*

- α*Glukosidase sebagai *Andiabetes*.Bogor : Departemen Biokimia Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Instut Pertanian Bogor.
- IDF. (2011). *About Diabetes*, (online),([Http://www.idf.org](http://www.idf.org) , diakses 9 Desember 2017).
- Kolesi, Alvera dan Ros Sumarny.(2010). *Perbandingan Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Daun Dan Biji Srikaya (Annona Squamosa L.)Dengan Metode Tes Toleransi Glukosa Oral*.Fakultas Farmasi Universitas Pancasila.
- Kusmardiyani, Siti dkk.(2012). *Telaah Fitokimia Daun Srikaya (Annona squamosa L.) yang Berasal dari Dua Lokasi Tumbuh*. Acta Pharmacon, vol.XXXVIII No.1 : 2.
- Saleh, E. C dan Tika Purwitasari.(2012). *Uji Hipoglikemik Ekstrak Etanol Daun Majapahit (Crescentia Cujete (L.))Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Mencit Jantan*.*Jurnal Kimia Mulnawarman* Vol. 9(2) ISSN 1693-5616.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center